

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Deskriptif peristiwa dilakukan secara sistemik dan lebih menekankan pada data actual daripada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa adanya manipulasi. Metode pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan *survey* yaitu desain penelitian ini tidak melakukan intervensi dari peneliti. Peneliti hanya melihat, mendeskripsikan dan menggambarkan suatu fenomena. Penelitian ini dilakukan melalui pemberian angket *online*, yaitu dengan memberikan butiran-butiran pertanyaan tertentu kepada responden mengenai masalah yang diteliti di Sekolah Dasar Negeri 3 Sulahan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 3 Sulahan secara daring pada bulan Januari – April Tahun 2021.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah (10-12 Tahun) atau sebanyak 83 orang.

2. Sample

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dengan kata lain, sampel adalah elemen-elemen populasi yang di pilih berdasarkan kemampuan mewakilinya (Saryono, 2011). Menurut Setiadi (2013), adapun rumus yang dipakai dalam menentukan sampel dalam penelitian deskriptif, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan yang diinginkan (d=0,05)

Dalam penelitian ini ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi sampel. Kriteria inklusi (kriteria yang layak diteliti) adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan

diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti) merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria inklusi:

- 1). Anak sekolah usia 10-12 tahun
- 2). Anak yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi:

- 1). Anak yang tidak kooperatif
- 2). Anak yang tidak memahami tentang *google form*

Berdasarkan hasil perhitungan dari rumus diatas di dapatkan hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{83}{1 + 83 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{83}{1 + (83 \times 0.0025)}$$

$$n = \frac{83}{1 + (0.2075)}$$

$$n = \frac{83}{1.2075}$$

$$n = 69$$

Jadi, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah sebanyak 69 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi untuk menjadi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2011). Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dimana teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti. Peneliti menetapkan kriteria inklusi yaitu anak usia sekolah 10-12 tahun di SD N 3 Sulahan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui Angket (Notoatmodjo, 2014). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil penilaian sendiri melalui Angket penelitian yang diisi oleh responden.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini ialah dilakukan dengan pengisian Angket online melalui aplikasi *google form*. Di karenakan situasi sekarang dimana dunia maupun di Indonesia tengah mengalami situasi pandemi covid-19 sehingga seluruh sekolah mengadakan

pembelajaran daring/online. Adapun proses pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan *ethical clarence* kepada komisi etik penelitian kesehatan Poltekkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali.
- d. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Bangli.
- e. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sulahan, melalui pesan *whatsapp* ataupun secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
- f. Melakukan pemilihan populasi dan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi untuk dijadikan sampel yang dapat dilakukan secara daring.
- g. Memberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian dengan mengisi lembar persetujuan untuk mengikuti penelitian. Pendekatan dilakukan secara daring dengan memberikan *informed concent* dan *gogle form* kepada Kepala Sekolah dan wali kelas dari kelas 4,5, dan 6 yang kemudian akan disebarakan kepada siswa kelas 4 sampai kelas 6. Setelah responden bersedia akan diberikan lembar persetujuan

kesediaan menjadi responden penelitian. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

- h. Memberikan angket berupa *google form* kepada wali kelas masing-masing secara daring melalui *whatsapp group*.
- i. Melakukan pengumpulan data primer mengenai aktivitas bermain anak usia sekolah pada masa pandemi covid-19 melalui *google form* yang sudah dibagikan menggunakan link melalui wa group.
- j. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang sudah terkumpul.
- k. Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan analisa data.

3. Instrumeen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket *online* dalam bentuk *google form* yang dirancang sendiri oleh peneliti. Responden diminta untuk mengisi kuesioner *online* yang meliputi data demografi responden (nama, umur, jenis kelamin). Angket ini terdiri dari 10 pernyataan macam-macam aktivitas bermain pada masa pendemi covid-19 dengan nilai tertinggi 20 dan nilai terendah 0. Kategori nilai pemilihan skor yaitu untuk jawaban tidak pernah melakukan (0), untuk jawaban kadang-kadang melakukan (1), dan untuk jawaban sering melakukan (2). Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner *online* yang diberikan pada responden. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada minggu ketiga sampai minggu keempat bulan Februari 2021 di Sekolah Dasar Negeri 1 Tiga dengan 30 responden.

a. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2017). Uji validitas yang digunakan untuk mengukur indeks ketepatan kuisioner dalam penelitian ini yaitu dengan rumus korelasi product momen pearson. Kuisioner dikatakan valid apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ atau nilai r hitung $> r$ table pada taraf signifikansi 5% begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item pertanyaan tidak valid. Hasil uji validitas ditemukan bahwa semua macam-macam permainan dalam angket ini memiliki hasil *Pearson Correlation* (r hitung) dengan rentang 0,413 – 0,576, yang mana hasil tersebut lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 sehingga semua macam-macam permainan di angket ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hiduotaddi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Untuk mengukur sejauh mana kuisioner bisa dipercaya yaitu dengan *alpha cronbach*. Angket dikatakan reliable apabila nilai $\alpha > 0,60$. Jika nilai *alpha* $< 0,60$ artinya angket dinyatakan tidak reliable. Hasil uji reliabilitas angket ini juga dikatakan reliabel karena memiliki hasil *Cronbac's Alpha* lebih besar dari

0,6 yaitu sebesar 0,701. Oleh karena itu, angket ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolaan Data

Pengolahan data merupakan suatu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisa lebih lanjut dan mendapatkan data yang siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2014). Langkah-langkah pengolahan data pada penelitian ini adalah :

a. Editing

Editing merupakan pemeriksaann formulir hasil pengisian angket, wawancara, ataupun hasil pengamatan lapangan (Notoatmodjo, 2014). *Editing* pada saat penelitian yaitu dengan memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi responden meliputi pengisian data karakteristik responden, kelengkapan jawaban dan kesuaianskor yang dicantumkan oleh peneliti. Apabila ditemukan data yang masih kosong peneliti meminta bantuan mengisi bagian yang belum diisi agar responden dapat melengkapi dan peneliti mengecek kembali.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf atau kalimat menjadi data berbentuk bilangan atau angka (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini pemberian kode dapat digambarkan untuk karkteristik responden seperti jenis kelamin; laku-laki = 1, perempuan = 2, usia; 1 =

10 tahun , 2 = 11 tahun, 3 = 12 tahun. Untuk angket penilaian jenis permainan yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 jawaban yang tidak pernah dilakukan diberi kode 0, kadang-kadang dilakukan diberi kode 1, sering dilakukan diberi kode 2. *Coding* jawaban kuesioner kemudian dimasukan ke Microsoft excel untuk memudahkan pengisian kode.

c. *Entry*

Data Entry adalah sebuah proses memasukkan jawaban/data dari responden yang sudah dalam bentuk kode ke dalam program computer (Notoatmodjo, 2012). Data hasil penelitian yang telah dimasukan di Microsoft excel kemudian peneliti menggunakan *system computirezed* SPSS 24 for windows untuk mengisi data di variabel view dan memindahkan data yang sudah diisi di microsoft excel ke dalam data view pada SPSS 24.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan ulang setelah data masuk ke dalam komputer untuk mengurangi risiko kesalahan, ketidak sesuaian, ataupun ketidak lengkapan data sehingga segera dilakukan koreksi (Notoatmodjo, 2014). Data hasil pengisian kuisisioner yang di entry dalam komputer dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan kesalahan penulisan kode atau ketidaksesuaian data agar dapat dikoreksi sehingga hasilnya tidak missing data.

2. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan persentase. Pemberian skor jawaban diatas kemudian dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu: baik, cukup, dan kurang. Menurut A. Wawan dan Dewi. A untuk menentukan kriteria skor menggunakan kriteria PAP (Penilaian Acuan Patokan) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kelas interval/jarak rentang} = \frac{\text{Sekor tertinggi} - \text{Sekor terendah}}{\text{Kelas interval}}$$

Untuk pemberian skor macam aktivitas bermain anak di rumah selama pendemi covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Tidak Pernah = 0
2. Kadang-kadang = 1
3. Sering = 2

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Dengan lembaran persetujuan ini peneliti berupaya memberikan informasi kepada peserta yang akan berpartisipasi dalam penelitian secara jelas terkait dengan penelitian yang akan dilakukan . peserta dapat menolak apabila tidak bersedia menjadi responden (Notoatmodjo, 2014). Sebelum dilakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan terkait tujuan, manfaat, prosedur penelitian dan peran responden. Peneliti

memberikan informed consent kepada calon responden yang menyetujui. Responden diminta mengisi tanda tangan dalam surat persetujuan setelah bersedia menjadi responden.

2. *Beneficience*

Beneficience menjadikan peneliti berprinsip untuk melakukan yang terbaik dalam penelitian dan meminimalkan terjadinya risiko serti tidak merugikan orang lain (Notoatmodjo, 2014).

3. *Justice*

Adil tidak selalu sama identik, melainkan relative sama dengan kebaikan hidup seseorang (Notoatmodjo, 2014). Peneliti berlaku sama kepada semua responden berdasarkan moral, martabat, dan hak asasi manusia tanpa membedakan status social maupun ekonomi. Peneliti juga hak kerahasiaan responden dan juga memperlakukan responden dengan ramah.